

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh 24 (dua puluh empat) faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi yaitu (1) Tipe Proyek, (2) Durasi Proyek, (3) Kompleksitas proyek, (4) Risiko pelaksanaan pekerjaan, (5) Metode Konstruksi, (6) Ketersediaan Alat dan Bahan Material (harga/supply/mutu), (7) Kelengkapan dokumen dan kualitas desain, (8) Durasi pengajuan tender, (9) Identitas/daya saing peserta tender, (10) Tipe kontrak (*unit price, lumpsum, dll*), (11) Metode tender (*open/close*), (12) Pengalaman proyek sejenis, (13) Ketersediaan staff yang berkualitas, (14) Kegagalan/profit yang lalu dalam proyek serupa, (15) Keandalan/ketidakpastian biaya dalam estimasi biaya, (16) Ketersediaan dana yang dibutuhkan dan *overhead* kantor, (17) Kebutuhan perusahaan akan ekspos publik (*need for public exposure*), (18) Hubungan dengan *owner* dan *suppliers*, (19) Kebutuhan akan proyek dan beban kerja saat ini, (20) Kecukupan sumber informasi harga pasar, (21) Tipe *Owner* (Pemerintah/Swasta), (22) Fluktuasi harga sumber daya, (23) *Record* pembayaran, dan (24) Peraturan Pemerintah.

2. Sepuluh faktor paling dominan yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi yaitu: (1) Tipe proyek; (2) Durasi proyek; (3) Peraturan Pemerintah; (4) Risiko pelaksanaan pekerjaan; (5) Fluktuasi harga sumber daya; (6) Ketersediaan staff yang berkualitas; (7) Kegagalan/profit yang lalu dalam proyek serupa; (8) Metode tender (*open/close*); (9) Ketersediaan dana yang dibutuhkan dan *overhead* kantor; dan (10) Kelengkapan dokumen dan kualitas desain.
3. Berdasarkan hasil pemeringkatan RII pada responden berdasarkan kualifikasi perusahaan, terdapat perbedaan pandangan dalam menetapkan sepuluh faktor dominan, yaitu: (1) Kompleksitas proyek; (2) Kelengkapan dokumen dan kualitas desain; (3) Kegagalan/profit yang lalu dalam proyek serupa; dan (4) Kecukupan sumber informasi harga pasar.
4. Berdasarkan hasil pemeringkatan RII berdasarkan pengalaman kerja responden, terdapat perbedaan pandangan dalam menetapkan sepuluh faktor dominan, yaitu: (1) Metode Konstruksi; (2) Kelengkapan dokumen dan kualitas desain; (3) Tipe kontrak (*unit price, lumpsum, dll*); (4) Kegagalan/profit yang lalu dalam proyek serupa; dan (5) Ketersediaan dana yang dibutuhkan dan *overhead* kantor.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan hasil analisis data yang lebih baik, disarankan dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak lagi karena jumlah sampel akan mempengaruhi hasil penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah faktor lain dan menggunakan metode lainnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih beragam selain dari kuisisioner dengan jawaban yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. dan Minkarah, I. (1988), "Questionarie Survey on Bidding in Construction", *Journal of Construction Engineering and Management*, 4(3), 229-243
- Andi. (2005), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mark-Up Penawaran Kontraktor". *Prosiding Peringatan 25 Tahun Pendidikan MKR di Indonesia*, ITB.
- Fatimah, A. dan Boyhaqi. (2018), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Penawaran Dalam Pengadaan Jasa Konsultasi di Kota Banda Aceh", *Jurnal Teknik Sipil*, 7(2) 69-78
- Firmansyah, Y., dan Diputro, S., H. (2009), "Analisis Faktor Penawaran Rendah pada Pelelangan Proyek di Lingkungan Pemerintah", *Prosiding Seminar Nasional manajemen Teknologi X*, Surabaya, 1 Agustus 2009,
- Hendrickson, C. (2000), *Project Management for Construction, 2nd Edition*, Prentice Hall, 2000.
- Hughes, W., Hillebrandt, P., Greenwood, D., dan Kwawu, W. (2006), "Procurement in the Construction Industry, The Impact and Cost of Alternative Market and Supply Processes", Taylor and Francis, London, USA
- Jelantik. I.M. (2016), "Harga perkiraan Sendiri (HPS) dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah", (Online), (<https://www.pdfFiller.com/jsfiller-desk10/?projectId=61fe3681de62460bbd4c719d&lp=true#b019f1b5c84946cab5e266c5b292419f>, diakses pada 18 September 2021 pukul 23.06)

- Mahapatni, I.A.P.S. (2021), "Evaluasi Rasio Harga Penawaran Kontraktor Dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) pada Paket Pekerjaan Konstruksi Proyek Pemerintah di Kota Denpasar", *Widya Teknik*, 16(01), 75
- Malik, A. (2013), "Analisa Disparitas Harga Penawaran terhadap Harga Perkiraan Sendiri pada Pemilihan Penyedia Jasa Pekerjaan Jalan dan Jembatan", *Jurnal Aplikasi Teknologi*, 5(2), 99-108
- Maslani dan Siswanto. (2011), "Audit Pengadaan Barang dan Jasa, Mengenal Risiko Penyimpangan Untuk Pencegahan", *Jurnal Pengadaan LKPP Senarai*, 1(1)
- Masvika, H., Siddiq, M., Setijo, H., dan Rahmawati, D. (2015), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontraktor dalam Melakukan Penawaran pada Lelang Sistem E-Procurement", *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 10(1) 32-43
- Nur Bahagia, S. (2011), "Sistem Pengadaan Publik dan Cakupannya", *Jurnal Pengadaan LKPP Senarai*, 1(1)
- Oyeyipo, O.O., Odusami, K.T., Ojelabi, R.A., dan Afolabi, A.O. (2016), "Factors Affecting Contractors' Bidding Decisions for Construction Projects in Nigeria", *Journal of Construction in Developing Countries*, 21(2), 21-35
- _____, Peraturan Presiden R.I. Nomor 70 tahun 2012 tentang Pengadaan barang/jasa
- _____, Peraturan Presiden R.I No 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah
- Riduwan. (2010), "*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*" Bandung, Alfabeta
- Subrata, A., Halimah, M., dan Alexandri, M.B. (2020), "Pengaruh Implementasi Kebijakan Nilai Penawaran di Bawah 80% Terhadap Kualitas Pekerjaan

Konstruksi di Kabupaten Bandung”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik*, 3(3), 155-166

Sudjana. (1992), *Metode statistika*, Bandung: Tarsito

Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung

Sukarme, Dwi. (2011), ”Pengaruh Metode Evaluasi Penawaran Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terhadap Hasil Pekerjaan Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Temanggung) ”. Tesis. Universitas Diponegoro

Sumadinata, Y.S., dan Sibuea, P. (2021),“ Penawaran Penyedia Di Bawah 80% Hps: Permasalahan Dan Alternatif Solusi”, (Online) (https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/195812091986031002/post/20210222201533_F_PENAWARAN_PENYEDIA_DI_BAWAH_80_HPS.pdf), diakses pada 01 Juli 2021 pukul 13.36)

Susanti, R. dan Adianto, Y.L.D. (2011), ”Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Menyusun Harga Penawaran Proyek Konstruksi”, *Prosiding Seminar Nasional-1 BMPTTSSI-Konteks 5*, Medan, 14 Oktober 2011, MK 115-120

Untoroyono, U.T. (2012), ”Studi Mengenai Kompetisi Penawaran Harga Borongan Tidak Wajar Pada Bidang Jasa Kontruksi”, Tesis, Universitas Atmajaya Yogyakarta

Watermeyer, R. (2012), "Changing The Construction Procurement Culture To Improve Project Outcomes", *Joint CIB W070, W092 and TG72 International Conference on Facilities Management, Procurement Systems and Public Private Partnerships*, Cape Town, 23rd to 25th January 2012

